

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Prevalensi sifilis pada anak jalanan sebesar 21 orang responden atau sekitar 30,9% (Dari 68 subjek penelitian).
2. Prevalensi riwayat kontak seksual bebas pada anak jalanan sebesar 31 orang responden atau sekitar 45,6% (dari 68 subjek penelitian).

B. SARAN

1. Bagi anak jalanan

Perlu dilakukan penyuluhan atau edukasi tentang sifilis dan penyakit-penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks, termasuk penggunaan kondom dan higiene seks. Pengobatan segera dan adekuat pada anak jalanan yang menderita sifilis (sifilis positif). Monitoring terhadap sumber infeksi dan kontak sehingga mereka dapat diobati. Pengobatan pasangan seks dan secara epidemiologi.

2. Bagi pemerintah dan masyarakat.

Anak jalanan merupakan bagian dari kita, hendaknya pemerintah mengatur peraturan yang melindungi mereka, sesuai dengan undang-undang dasar 1945 dimana pengemis, anak terlantar dan gelandangan dipelihara oleh negara. Masyarakat harus bisa memahami konsep bahwa semua umat manusia adalah bersaudara, tidak ada yang berbeda, karena di mata Alloh SWT hanya keimanan

dan ketaqwaanlah yang membedakan kita dengan manusia yang lain, sehingga anak jalanan merupakan tanggung jawab kita semua sebagai umat manusia secara umum dan umat muslim secara khusus.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Diperlukan penelitian yang menyeluruh dilihat dari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian penyakit sifilis pada anak jalanan, serta diperlukan sampel yang lebih banyak dan lokasi yang lebih luas sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat lebih menyeluruh dan maksimal.